

ANALISIS PENGARUH PENERAPAN KEBIJAKAN KELAS RAWAT INAP STANDAR (KRIS) TERHADAP KEPUASAN PASIEN RAWAT INAP DI RSUD CIPAYUNG TAHUN 2025

Ika Masriatiningsih

Abstrak

Kebijakan Kelas Rawat Inap Standar (KRIS) merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan pemerataan dan mutu pelayanan rawat inap di rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan kebijakan KRIS terhadap kepuasan pasien rawat inap. Penelitian menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan potong lintang (*cross-sectional*). **Populasi penelitian** adalah pasien rawat inap di rumah sakit diruang perawatan KRIS, dengan jumlah sampel sebanyak 163 responden yang dipilih menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner terstruktur untuk mengukur kepuasan pasien berdasarkan dimensi kualitas pelayanan dan 12 kriteria standar kelas rawat inap berdasarkan Peraturan Presiden nomor 59 tahun 2024. **Metode penelitian** menggunakan analisis univariat, analisis bivariat dengan uji *Chi-Square*, dan analisis multivariat dengan regresi logistik. **Hasil analisis** multivariat menunjukkan bahwa terdapat enam komponen standar KRIS yang berpengaruh paling signifikan terhadap kepuasan pasien rawat inap setelah dikontrol oleh variabel lain yaitu ventilasi udara, ketersediaan nakas, jumlah tempat tidur perkamar maksimal 4 TT, kamar mandi yang berada didalam ruang perawatan, kelengkapan tempat tidur seperti *Nursecall*, stop kontak dll dan kamar mandi yang memenuhi standar aksesibilitas dengan masing-masing nilai *odd ratio* yaitu 3.304, 2.978, 2.692, 2.539, 2,355 dan 0,378. Dan nilai p (*value*) berturut turut sebesar 0.003, 0.007, 0.020, 0.029, 0,030 dan 048. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan komponen standar KRIS yang baru berkontribusi signifikan dalam mempengaruhi kepuasan pasien dirawat inap. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan implementasi kebijakan KRIS tidak hanya bergantung pada penerapan secara administratif, tetapi juga pada pemenuhan komponen standar yang secara langsung dirasakan oleh pasien. Oleh karena itu, rumah sakit perlu memastikan pemenuhan dan pengawasan berkelanjutan terhadap komponen standar KRIS yang berpengaruh signifikan guna meningkatkan mutu pelayanan dan kepuasan pasien.

Kata Kunci : Kelas Rawat Inap Standar, Kepuasan Pasien, Mutu Pelayanan, Rumah Sakit

ANALISIS PENGARUH PENERAPAN KEBIJAKAN KELAS RAWAT INAP STANDAR (KRIS) TERHADAP KEPUASAN PASIEN RAWAT INAP DI RSUD CIPAYUNG TAHUN 2025

Ika Masriatiningsih

Abstract

The Standard Inpatient Class (KRIS) policy is a government effort to improve the equity and quality of inpatient services in hospitals. This study aims to analyze the effect of the implementation of the KRIS policy on inpatient satisfaction. The study used an analytical observational design with a cross-sectional approach. **The study population** was inpatients in the hospital in the KRIS treatment room, with a sample of 163 respondents selected using purposive sampling techniques according to inclusion and exclusion criteria. Data collection was carried out using a structured questionnaire to measure patient satisfaction based on service quality dimensions and 12 standard inpatient class criteria based on Presidential Regulation number 59 of 2024. **The research method** used univariate analysis, bivariate analysis with the Chi-Square test, and multivariate analysis with logistic regression. **The results** of the multivariate analysis showed that there were six KRIS standard components that had the most significant effect on inpatient satisfaction after being controlled by other variables, namely air ventilation, availability of bedside tables, maximum number of beds per room of 4 beds, bathrooms located in the treatment room, bed equipment such as Nursecall, power outlets, etc., and bathrooms that met accessibility standards with each odd ratio value of 3,304, 2,978, 2,692, 2,539, 2,355, and 0.378. And the p (value) was 0.003, 0.007, 0.020, 0.029, 0.030, and 0.48, respectively. These findings indicate that the implementation of the new KRIS standard components contributed significantly to influencing inpatient satisfaction. The conclusion of this study confirms that the successful implementation of the KRIS policy does not only depend on administrative implementation, but also on the fulfillment of standard components that are directly felt by patients. Therefore, hospitals need to ensure compliance and continuous monitoring of KRIS standard components that have a significant impact on improving service quality and patient satisfaction.

Keywords: Standard Inpatient Class, Patient Satisfaction, Service Quality, Hospital